

**Pengaruh Aktivitas, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan *Sales Growth*
Terhadap Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang
Terdaftar di BEI Periode 2014-2018**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Henny Puspita Kadarwati

12160085

10/6/2020
Acc

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2020

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Henny Puspita Kadarwati
NIM : 12160085
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

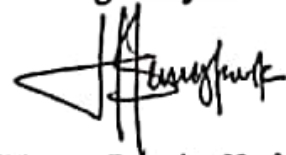
“Pengaruh Aktivitas, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan *Sales Growth* terhadap Kondisi *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 11 Agustus 2020

Yang menyatakan



(Henny Puspita Kadarwati)

NIM.12160085

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

PENGARUH AKTIVITAS, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN SALES GROWTH TERHADAP KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2018

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

HENNY PUSPITA KADARWATI

12160085

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 23 Juni 2020

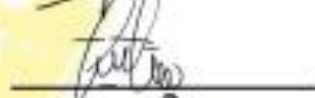
Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Astuti Yuli Setyani, S.E., M.Si, Ak., CA
(Ketua Tim Penguji)



2. Frista, SH., SE., MSAk.
(Dosen Penguji)



3. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 07 Juli 2020

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M.Si



Christine Novita Duta, SE., MAcc., Ak., CA., CMA., CPA.

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**Pengaruh Aktivitas, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan *Sales Growth*
Terhadap Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang
Terdaftar di BEI Periode 2014-2018**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya telah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 10 Juni 2020



Henny Puspita Kadarwati

(12160085)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Pengaruh Aktivitas, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan *Sales Growth* Terhadap Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018” dengan baik dan lancar.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat berguna, khususnya bagi dunia pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena hal tersebut tidak lepas keterbatasan penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 10 Juni 2020

Henny Puspita Kadarwati

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kontribusi Penelitian	7
1.5 Batasan Penelitian	8

BAB II	9
LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	9
2.1.2 <i>Signalling Theory</i>	10
2.1.3 <i>Financial Distress</i>	10
2.1.4 Aktivitas.....	12
2.1.5 Likuiditas	13
2.1.6 Profitabilitas.....	14
2.1.7 Solvabilitas	15
2.1.8 Rasio Pertumbuhan.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	23
2.3.1 Pengaruh Aktivitas Terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	23
2.3.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	24
2.3.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	24
2.3.4 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	25
2.3.5 Pengaruh <i>Sales Growth</i> Terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	26
2.4 Kerangka Pemikiran	27
BAB III.....	28

METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Data.....	28
3.1.1 Data dan Sumber Data.....	28
3.1.2 Populasi dan Sampel.....	28
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	30
3.2.1 Variabel Dependen (Y).....	30
3.2.2 Variabel Independen (X).....	31
3.3 Desain Penelitian.....	33
3.4 Model Statistis dan Uji Hipotesis.....	33
3.4.1 Model Statistis.....	33
3.4.2 Metode Analisis.....	34
3.4.2.1 Statistik Deskriptif.....	34
3.4.2.2 Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV.....	38
HASIL PENELITIAN.....	38
4.1 Statistik Deskriptif.....	38
4.2 Hasil Pengolahan Data.....	40
4.3 Pembahasan.....	47
4.3.1 Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	47
4.3.2 Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	48

4.3.3 Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	49
4.3.4 Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	50
4.3.5 Pengaruh <i>Sales Growth</i> Terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	51
BAB V.....	52
KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN PENELITIAN.....	56

© UKYDWN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Perhitungan Jumlah Sampel	29
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel-Variabel Penelitian	38
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	40
Tabel 4.3 <i>Likelihood Overall Test</i>	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	42
Tabel 4.5 Matriks Klasifikasi	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Logistik	44

©UKYDWN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	27
Gambar 3.1 Desain Penelitian	33

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur 2014-2018	56
Lampiran 2 Statistik Deskriptif	58
Lampiran 3 <i>Likelihood Overall Test</i>	58
Lampiran 4 Koefisien Determinasi.....	59
Lampiran 5 <i>Hosmer and Lemeshow</i>	60
Lampiran 6 Matriks Klasifikasi	60
Lampiran 7 Regresi Logistik	60
Lampiran 8 Data Penelitian	61

© UKYDWN

**PENGARUH AKTIVITAS, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS,
SOLVABILITAS, DAN SALES GROWTH TERHADAP KONDISI FINANCIAL
DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BEI PERIODE 2014-2018**

Henny Puspita Kadarwati

12160085

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh rasio aktivitas, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan *sales growth* terhadap *financial distress* (kesulitan keuangan). Pengukuran *financial distress* menggunakan perhitungan *interest coverage ratio* (ICR). Dengan melihat besarnya ICR tersebut, maka pengelompokan perusahaan dibedakan menjadi 1 dan 0 (variabel *dummy*). Alat analisis yang digunakan dalam pengujian ini adalah uji regresi logistik dengan bantuan *software* IBM SPSS versi 21. Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melakukan akses pada situs www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 sampai dengan 2018. Sampel ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode tersebut, diperoleh sampel sebanyak 88 perusahaan dengan masa penelitian 5 tahun, sehingga total data observasi penelitian sebanyak 440 data. Hasil pengujian dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas signifikan terhadap kondisi *financial distress*, sedangkan variabel aktivitas dan *sales growth* tidak signifikan terhadap *financial distress*.

Kata Kunci: Aktivitas, *financial distress*, likuiditas, profitabilitas, *sales growth*, solvabilitas.

***INFLUENCE OF ACTIVITY, LIQUIDITY, PROFITABILITY, SOLVABILITY,
AND GROWTH SALES ON FINANCIAL DISTRESS CONDITIONS IN
MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON BEI PERIOD 2014-2018***

Henny Puspita Kadarwati

12160085

Accounting Studies Program Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of activity ratio, liquidity, profitability, solvency, and sales growth on financial distress (financial difficulties). Measurement of financial distress uses the calculation of interest coverage ratio (ICR). By looking at the magnitude of the ICR, the grouping of companies can be divided into 1 and 0 (dummy variables). The analytical tool used in this test is a logistic regression test with the help of IBM SPSS software version 21. This research was conducted at the Indonesia Stock Exchange (IDX) by accessing the site www.idx.co.id. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2014 to 2018. The sample is determined based on the purposive sampling method. Based on these methods, a sample of 88 companies was obtained with a study period of 5 years, so that the total data of research observations was 440 data. The test results of this study indicate that the variables of liquidity, profitability, and solvency are significant for financial distress, while the activity and sales growth variables are not significant for financial distress.

Keywords: *Activity, financial distress, liquidity, profitability, sales growth, solvability*

©UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian global relatif mengalami kemajuan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini ditandai dengan adanya perluasan globalisasi yang mendunia. Akan tetapi, dalam perkembangan globalisasi juga terdapat dampak buruk yang dapat terjadi, yaitu global *financial crisis*. Hal ini terjadi pada tahun 2008 yang bermula di Amerika Serikat yang memberikan dampak cukup signifikan bagi perkembangan dunia bisnis. Indonesia merupakan salah satu negara yang tak luput dari guncangan krisis ekonomi tersebut. Krisis ini terjadi karena industri hipotek memberikan dana kepada para peminjam yang sebenarnya tidak mampu membayar, hal ini menjadi pemicu jatuhnya sejumlah lembaga pinjaman hingga terus merambat ke sektor riil dan non-keuangan. Dalam situasi tersebut, perusahaan harus memperkuat fundamentalnya agar dapat mengantisipasi berbagai perkembangan perekonomian yang terjadi. Perusahaan yang tidak mampu memperbaiki kinerjanya maka lambat laun akan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) yang dapat berujung pada kebangkrutan. Dalam tiga tahun belakangan (2016-2018) tercatat 12 perusahaan emiten yang telah dihapus pencatatan sahamnya (*delisting*) dari PT. Bursa Efek Indonesia.

Suatu perusahaan akan mengalami kondisi *financial distress* terlebih dahulu sebelum akhirnya perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan. *Financial distress*

merupakan kondisi dimana keuangan suatu perusahaan dalam keadaan yang tidak sehat atau krisis. *Financial distress* yang mengganggu kegiatan operasional perusahaan merupakan suatu kondisi yang perlu diwaspadai, diperhatikan, dan diantisipasi. *Financial distress* sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuiditasi (Plat dan Plat dalam Fahmi (2015: 158).

Prediksi terhadap kondisi *financial distress* suatu perusahaan menjadi hal yang sangat dibutuhkan oleh para *stakeholders* karena hal tersebut merupakan sistem peringatan dini (*early warning system*) untuk mengenali gejala awal kondisi *financial distress* perusahaan. Memprediksi kondisi *financial distress* dapat dilakukan dengan analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi yang diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya (James Van Horne dalam Kasmir, 2015: 104). Rasio keuangan dapat membantu memberikan informasi mengenai kondisi keuangan dan prospek perusahaan di masa mendatang serta memberikan petunjuk mengenai gejala-gejala yang timbul dari informasi yang disajikan. Menurut Atika (2013) gejala awal terjadinya *financial distress* adalah ketika suatu perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Kesulitan keuangan terjadi ketika perusahaan tidak dapat memenuhi jadwal pembayaran hutang atau ketika proyeksi arus kas mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut akan segera tidak dapat memenuhi kewajibannya (Fachrudin, 2008). Terdapat berbagai macam rasio keuangan yang dapat digunakan sebagai penentu kondisi *financial distress* perusahaan, diantaranya adalah *operating capacity*, likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan *sales growth*.

Rasio aktivitas atau yang sering disebut sebagai *operating capacity* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai efektif atau tidaknya perusahaan dalam menggunakan aset-aset guna menghasilkan penjualan (Atika, 2012). Dari rasio aktivitas maka dapat dilihat sejauhmana efektifitas dalam penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset, seperti rasio periode pengumpulan piutang, rasio tingkat perputaran piutang, rasio tingkat perputaran persediaan, rasio tingkat perputaran aset tetap, dan rasio tingkat perputaran total aset. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas maka akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau justru sebaliknya. *Operating capacity* diproksikan dengan rasio perputaran aset atau *total asset turnover*. *Total asset turnover* adalah rasio pengelolaan aset terakhir yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aset (Kasmir (2015:185).

Rasio likuiditas dapat juga digunakan sebagai indikator untuk memprediksi terjadinya *financial distress*. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2015: 121). Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama yang sudah jatuh tempo. Semakin rendah *current ratio* maka semakin rendah pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan demikian, perusahaan tersebut dapat terindikasi dalam kondisi *financial distress*. Rasio ini diukur dengan menggunakan *current ratio* (rasio lancar) yaitu dengan membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar.

Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang terindikasi mengalami *financial distress*. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada satu periode tertentu yang berkaitan dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Menurut Harahap (2011), profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Penelitian yang dilakukan Sutra dan Mais (2019), Saputra dan Salim (2020), serta Enrico dan Virainy (2020) menemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress* perusahaan. Hasil yang berbeda didapat oleh Hidayat dan Merianto (2014) serta Sari dan Putri (2016) yang menemukan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Rasio profitabilitas diprosikan dengan *return on asset* (ROA).

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2015: 151), artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Dapat dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Menurut Fahmi (2015: 127), rasio solvabilitas adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan

beban utang tersebut. Rasio solvabilitas diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) yaitu total utang dibagi total modal. Melalui rasio ini kreditur dapat mengukur seberapa tinggi risiko utang yang diberikan kepada debitur.

Rasio pertumbuhan (*growth ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Dalam penelitian ini rasio pertumbuhan diukur dengan pertumbuhan penjualan (*sales growth*). Perusahaan dengan pertumbuhan yang positif memberikan suatu tanda bahwa ukuran perusahaan tersebut semakin berkembang dan mengurangi kecenderungan mengalami kebangkrutan. Perusahaan harus memiliki akses pasar yang baik dan akses operasional yang luas untuk terciptanya pertumbuhan yang positif, sehingga perusahaan memiliki kemudahan untuk mendapatkan dana dan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil. Oleh karena itu, perusahaan akan lebih mampu menyelesaikan masalah keuangan yang dihadapi dan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali beberapa faktor dalam penelitian terdahulu yang mempengaruhi kondisi *financial distress*, karena dalam penelitian terdahulu diperoleh hasil yang berbeda-beda. Dari uraian di atas peneliti ingin membuktikan apakah rasio aktivitas, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan *sales growth* berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018. Berdasarkan hal tersebut maka judul yang diambil peneliti adalah “PENGARUH AKTIVITAS, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN SALES

GROWTH TERHADAP KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2018”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dituliskan perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah rasio aktivitas (*operating capacity*) memiliki pengaruh terhadap *financial distress*?
- b. Apakah rasio likuiditas (*current ratio*) memiliki pengaruh terhadap *financial distress*?
- c. Apakah rasio profitabilitas (*return on asset*) memiliki pengaruh terhadap *financial distress*?
- d. Apakah rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*) memiliki pengaruh terhadap *financial distress*?
- e. Apakah rasio pertumbuhan penjualan (*sales growth*) memiliki pengaruh terhadap *financial distress*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio aktivitas (*operating capacity*) terhadap *financial distress*.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio likuiditas (*current ratio*) terhadap *financial distress*.

- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio profitabilitas (*return on asset*) terhadap *financial distress*.
- d. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*) terhadap *financial distress*.
- e. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio pertumbuhan penjualan (*sales growth*) terhadap *financial distress*.

1.4 Kontribusi Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagi para akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan teoritis, yaitu manfaat dalam disiplin ilmu akuntansi dan dapat menjadi referensi serta sebagai perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *financial distress* pada perusahaan di Indonesia.

- b. Bagi perusahaan, investor dan kreditur

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara praktis. Bagi perusahaan, dapat dijadikan pedoman dan pemahaman mengenai kondisi keuangan perusahaan serta dijadikan masukan bagi manajemen perusahaan untuk pengambilan langkah dan keputusan. Bagi investor, dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai kondisi perusahaan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Bagi kreditur, dapat dijadikan sebagai bahan penilaian proses pemberian pinjaman.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Menggunakan 5 variabel dalam penelitian ini yang terdiri dari *operating capacity*, *current ratio*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan *sales growth*.
- b. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang waktu 5 tahun.
- c. Perusahaan yang diteliti memiliki laporan keuangan lengkap dan telah diaudit dari tahun 2014-2018.

©UKDW

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut ini:

1. Variabel aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Artinya kemampuan perusahaan manufaktur dalam memanfaatkan asetnya secara efektif untuk menghasilkan penjualan tidak menutup kemungkinan perusahaan mengalami kondisi *financial distress*.

2. Variabel likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini memiliki arti bahwa tingkat likuiditas yang arahnya positif dapat terjadi apabila perusahaan tidak memiliki ketersediaan dana tunai secara cukup untuk membayar utangnya.
3. Rasio Profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kondisi *financial distress*, sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi profitabilitas yang dicapai perusahaan maka menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik sehingga perusahaan akan semakin jauh dari kondisi *financial distress*.
4. Rasio solvabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress*.

Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis didukung. Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya,

baik jangka pendek maupun jangka panjangnya. Semakin besar rasio solvabilitas maka semakin besar risiko perusahaan mengalami kesulitan untuk melunasi pokok pinjaman dan bunganya.

5. *Sales growth* tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*, artinya peningkatan pertumbuhan penjualan perusahaan manufaktur belum mampu menghindari kondisi *financial distress* secara signifikan. Hal ini dapat terjadi apabila memiliki *sales growth* yang tinggi, namun diikuti juga dengan beban yang tinggi dalam kegiatan operasionalnya untuk memperoleh penjualan, maka kondisi ini belum mampu menurunkan kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*.

5.2 Saran

Peneliti merekomendasikan saran berdasarkan kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen perusahaan manufaktur yang diprediksi mengalami kondisi *financial distress*, penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan tindakan perbaikan yang tepat untuk mengatasi kondisi *financial distress*, yaitu dengan meningkatkan aktivitas operasi, likuiditas serta profitabilitas yang dimiliki agar terhindar dari risiko kebangkrutan karena ketidakmampuan membayar utang. Perusahaan diharapkan berhati-hati dalam pengambilan keputusan untuk menambah modal (utang) dari luar perusahaan, karena risiko yang ditimbulkan dari tingginya hutang dapat memicu kebangkrutan.

2. Bagi para investor dan calon investor, informasi ini dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, apakah akan melakukan pembelian saham atau penjualan saham yang sudah dimiliki dengan menganalisis lebih dalam kondisi perusahaan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan variabel independen di luar rasio keuangan seperti, mekanisme *good corporate governance*. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan pengukuran lain untuk memproksikan variabel independen misalnya likuiditas menggunakan *quick ratio* dan rasio pertumbuhan dengan menggunakan pertumbuhan laba bersih serta memperpanjang periode penelitian agar lebih baik dalam tingkat keakuratan.

© UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini dan Wirawati. 2019. Pengaruh Rasio Keuangan Pada *Financial Distress* Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 26(1): 251-280.
- Enrico dan Virainy. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*. Vol 2(1): 439-448.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gaol dan Indriani. 2019. Pengaruh Rasio Arus Kas Terhadap Prediksi Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*. Vol 5(1): 87-110.
- Hanafi, M. M, & Halim, A. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Lienanda dan Ekadjaja. 2019. Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. Vol 1(4): 1041-1048.
- Mafiroh dan Triyono. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap *Financial Distress*. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol 1(1): 46-53.
- Saputra dan Salim. 2020. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size*, dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress*. Vol 2(1): 262-269.
- Srikalimah. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* dalam Memprediksi *Financial Distress*. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri*. Vol 2(1): 43-66.
- Sunarji dan Sufyani. 2017. Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Tekstil dan Garmen. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*. Vol 10(2): 11-23.
- Widhiari dan Merkusiwati. 2015. Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, *Operating Capacity*, dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 11(2): 456-469.

©UKDWN